



# *Lentera*

## JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

### Pengembangan Bahan Ajar Artikel Ilmiah pada Mata Kuliah Penulisan Artikel Ilmiah Prodi PBSI FKIP Universitas Baturaja

Muhamad Doni Sanjaya,<sup>1</sup> Muhamad Rama Sanjaya<sup>2</sup>, Sayyid Fuqoha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Baturaja

<sup>1</sup>donireni837@gmail.com, <sup>2</sup>sanjayamuhamadrama@gmail.com,

<sup>3</sup>sayidbaturaja@gmail.com

**How to cite (in APA Style):** Sanjaya, M.D., Sanjaya, M.R., Fuqoha, S. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Artikel Ilmiah pada Mata Kuliah Penulisan Artikel Ilmiah Prodi PBSI FKIP Universitas Baturaja. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 19 (1), pp. 201-218.

**Abstract:** *The main problem discussed in this research is the low writing ability of students, which has not yet become a habit or a necessity in the academic world. The course on writing academic articles is designed to improve students' writing skills, but these skills cannot be fully developed just by learning in class. Students should build a habit of writing regularly, consistently, and with discipline. Related research review for this study is titled "Development of Teaching Materials for Writing Scientific Articles Using Constructivism Approach with Google Form Media for MKWU." They both create teaching materials in the form of academic articles, but they differ in approach, media used, subject focus, and the location of the research. The new research focuses on the product, the course context, user characteristics, and the needs of PBSI students at the FKIP Faculty of Universitas Baturaja. The study involved analyzing students' needs for writing learning materials, validating the product with experts, testing the product, and assessing its practicality. The method used in this research is research and development. Based on the needs identification carried out by the researcher towards sixth-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Education (FKIP), Universitas Baturaja, the generally needed teaching materials are articles that are easy to understand, enjoyable, and come with clear and easy-to-follow learning instructions and guidance. The teaching material includes examples that help students better understand the topics covered and also has a summary. Assessment or practice, using simple and practical language, along with exercises or evaluations to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *articles, needs, writing, skills, university students*

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan buku teks sebagai bahan ajar di perguruan tinggi dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh peran buku teks yang dapat (1) membantu mahasiswa memahami materi, (2) memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, (3) memberikan keleluasaan bagi mahasiswa belajar dengan ritme mereka sendiri, (4) mengizinkan mahasiswa untuk menentukan cara belajar yang paling sesuai bagi mereka, dan (5) meningkatkan kemampuan mahasiswa menjadi pembelajar mandiri serta memberikan pedoman dalam proses belajar mengajar (Prastowo, 2011:25).

Sebuah penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis juga sudah dilakukan oleh Agustina, seorang mahasiswa dari Universitas Sriwijaya, pada tahun 2012. Kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan Agustina adalah fokus mereka yang sama pada mata kuliah menulis. Namun, perbedaan antara Agustina dan peneliti terletak pada bahwa Agustina mengembangkan sebuah modul untuk bahan ajar menulis I yang ditujukan bagi mahasiswa semester I, sementara dalam penelitian ini, fokusnya adalah bahan ajar penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa semester VI dengan format buku teks.

Di samping itu, Fahmy, mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang, juga pernah melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis pada tahun 2012. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa Fahmy dan peneliti sama-sama mengembangkan bahan ajar menulis dalam bentuk buku teks. Namun, perbedaan yang mencolok antara Fahmy dan peneliti adalah peneliti adalah pada penelitian Fahmy berfokus pada pengembangan bahan ajar menulis cerpen yang disusun dalam format ebook dan ditujukan khusus untuk siswa SMA, sementara peneliti berkonsentrasi pada pengembangan bahan ajar penulisan artikel ilmiah untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Baturaja.

Hasil pengembangan materi ajar untuk penulisan artikel ilmiah ini diterapkan dalam kegiatan belajar menulis di kelas. Strategi pemanfaatan materi ajar ini dilakukan melalui sesi pembelajaran tatap muka. Diharapkan bahwa materi ajar yang telah dikembangkan ini dapat menjadi alternatif untuk membantu dosen dalam proses pengajaran dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Mengacu pada penjelasan di atas, kegiatan pengembangan teks standar ini didorong oleh kenyataan di lapangan bahwa dosen masih sangat bergantung pada buku teks yang sudah ada dalam silabus yang beredar. Buku teks tersebut diajarkan oleh dosen tanpa adanya upaya untuk mengevaluasi kesesuaian materi ajar yang ada dengan kebutuhan yang dihadapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan materi ajar yang berkaitan dengan keterampilan menulis artikel ilmiah. Pengembangan ini

dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami cara menulis yang sesuai dengan materi pembelajaran mengenai penulisan artikel ilmiah. Materi yang dikembangkan terkait keterampilan menulis tersebut dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian dan Pengembangan Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan kumpulan materi dari berbagai sumber belajar yang disusun secara sistematis untuk mendukung proses pembelajaran (Prastowo, 2011:28). Bahan ajar dapat berupa materi tertulis maupun nontertulis yang digunakan guru atau dosen dalam kegiatan pembelajaran (Ahmadi, 2010:159). Pannen (dalam Setiawan, 2007:1.5) juga menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara teratur dan digunakan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar merupakan seperangkat materi yang dirancang secara sistematis berdasarkan tujuan dan kebutuhan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar merupakan bagian dari pengembangan strategi pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip teori pembelajaran (Syahid, 2003:17). Pengembangan tidak hanya berorientasi pada kebutuhan pengembang, tetapi juga diarahkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dan membantu mahasiswa berinteraksi dengan sumber belajar secara lebih mandiri.

Bahan ajar yang baik harus memiliki isi yang jelas, sistematis, relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Dick, Carey, dan Carey (2005:242–243) mengelompokkan kriteria bahan ajar ke dalam tiga aspek, yaitu tujuan, peserta belajar/konteks, dan proses belajar. Aspek tersebut mencakup kesesuaian materi dengan tujuan, kelengkapan dan ketepatan isi, kredibilitas sumber, kemutakhiran informasi, karakteristik mahasiswa, keterbacaan, desain, latihan, umpan balik, asesmen, serta petunjuk penggunaan.

### **Buku sebagai Bahan Ajar dan Analisis Kebutuhan**

Buku teks merupakan salah satu bahan ajar utama yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara sistematis. Menurut Prastowo (2011:172), buku teks sekurang-kurangnya memiliki lima komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi inti, informasi tambahan, latihan soal, dan evaluasi. Komponen tersebut perlu disusun secara terpadu agar buku tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar perlu diawali dengan analisis kebutuhan (needs assessment). Brown (1994:35) menyatakan bahwa analisis kebutuhan bertujuan mengumpulkan informasi mengenai tujuan, sasaran, dan materi yang diperlukan dalam pembelajaran. Hamzah (2008:92) menempatkan analisis kebutuhan sebagai tahap awal dalam desain pembelajaran karena dapat mengidentifikasi kemampuan peserta didik dan kebutuhan pembelajaran. Bahan ajar yang tersedia belum tentu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, terutama apabila materi kurang relevan,

bahasa sulit dipahami, atau penyajiannya tidak jelas. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dikembangkan sesuai karakteristik mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, dan tujuan pembelajaran (Bolitho dalam Tomlinson, 1998:96).

### **Artikel Ilmiah dan Bahan Ajar Penulisan Artikel**

Artikel merupakan karangan atau tulisan yang dapat diterbitkan melalui berbagai media (Kuncoro, 2009:25). Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan kaidah dan konvensi ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal atau media ilmiah lainnya. Artikel ilmiah umumnya menyajikan informasi penting secara ringkas, terutama temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dengan struktur yang sistematis.

Bahan ajar penulisan artikel ilmiah tidak cukup hanya memuat teori yang benar, tetapi juga harus memberikan materi yang mendalam, sistematis, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Oleh sebab itu, bahan ajar perlu dilengkapi dengan contoh, latihan, petunjuk, dan praktik agar mahasiswa dapat memahami sekaligus menerapkan prosedur penulisan artikel ilmiah.

Menurut Farid (2017:2–5), penulisan artikel ilmiah meliputi tiga kegiatan utama, yaitu pengembangan ide, proses penulisan, dan penyesuaian format. Ide dapat diperoleh melalui membaca, berdiskusi, seminar, pengamatan fenomena, dan konsultasi dengan ahli. Proses penulisan terdiri atas brainstorming, drafting, revising, editing, dan publishing (Farid, 2017:2). Setelah tulisan selesai, artikel perlu disesuaikan dengan template dan pedoman penulis jurnal yang dituju agar memenuhi ketentuan publikasi.

### **Metode Pembelajaran Menulis**

Pembelajaran menulis dapat menggunakan beberapa metode sesuai tujuan dan karakteristik mahasiswa. Metode langsung membantu mahasiswa menguasai pengetahuan deklaratif dan prosedural secara bertahap melalui persiapan, demonstrasi, bimbingan, pengecekan, dan latihan (Syarif, 2009:15). Metode komunikatif mengembangkan keterampilan berbahasa melalui tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat diterapkan dalam kegiatan menulis secara individu maupun kelompok (Syarif, 2009:16).

Metode integratif menggabungkan keterampilan menulis dengan membaca, berbicara, menyimak, dan aspek kebahasaan sehingga pembelajaran berlangsung secara terpadu (Syarif, 2009:16). Metode tematik mengorganisasikan materi berdasarkan tema yang kontekstual, aktual, dan sesuai dengan perkembangan mahasiswa (Syarif, 2009:16–17). Metode konstruktivistik menempatkan mahasiswa sebagai pembangun pengetahuan melalui proses menemukan dan memecahkan masalah. Sementara itu, metode kontekstual menghubungkan materi dengan kehidupan nyata sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan pengetahuan secara lebih bermakna (Sumarno, 2009:15–17).

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan bahan ajar penulisan artikel ilmiah perlu memperhatikan kebutuhan mahasiswa, kualitas dan sistematika materi, penggunaan bahasa, penyajian, contoh dan latihan, serta praktik penulisan secara bertahap. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan tidak hanya membantu mahasiswa memahami konsep artikel ilmiah, tetapi juga mampu membimbing mereka menghasilkan artikel sesuai kaidah penulisan dan ketentuan publikasi ilmiah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (penelitian dan pengembangan). Model pengembangan penelitian ini mengacu pada model Jolly dan Bolitho. Peneliti menggunakan model ini dengan beberapa alasan, diantaranya model ini khusus diterapkan dalam model pengembangan bahan ajar, pengembangan produk dalam skala kecil, dan penerapan langkah-langkah dalam penelitian dilakukan secara sederhana. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar dilakukan dengan (1). identifikasi kebutuhan bahan ajar, (2) eksplorasi kebutuhan dengan mengacu pada tujuan dalam kurikulum, (3) pemilihan bahan ajar sesuai dengan konteks, (4) bahan ajar dilengkapi dengan tugas dan latihan, (5) bahan ajar diproduksi, (6) bahan ajar di evaluasi (Jolly & Bolitho dalam Tomlinson, 1998:98).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Identifikasi Kebutuhan Dosen

Untuk mendapatkan informasi kebutuhan dosen terhadap bahan ajar buku teks tentang penulisan artikel ilmiah, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan terhadap tiga orang dosen yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Hasil identifikasi kebutuhan terhadap tiga dosen mengenai materi ajar Penulisan Artikel Ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja menunjukkan adanya kesamaan dalam kebutuhan yang dimiliki.

Adapun rekapitulasi kebutuhan dosen dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Kebutuhan Dosen**

| No. | Aspek yang Dibutuhkan                                                                                                                                             | Jumlah Dosen | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| 1   | Pentingnya bahan ajar penulisan artikel ilmiah                                                                                                                    | 3            | 100%           |
| 2   | Bahan ajar berbentuk buku teks                                                                                                                                    | 3            | 100%           |
| 3   | Sistematika buku teks meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar/materi, informasi pendukung, latihan, evaluasi, rangkuman, glosarium, dan daftar pustaka | 3            | 100%           |
| 4   | Tujuan pembelajaran: bahan ajar mudah dipahami                                                                                                                    | 3            | 100%           |

|    |                                                                                                              |   |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------|
| 5  | Topik utama dalam bahan ajar: artikel ilmiah                                                                 | 3 | 100% |
| 6  | Kegiatan belajar menyenangkan, efektif, dan efisien                                                          | 3 | 100% |
| 7  | Materi memadukan teori dan praktik langsung                                                                  | 3 | 100% |
| 8  | Diperlukan strategi penyampaian topik yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa                             | 3 | 100% |
| 9  | Metode pembelajaran: ceramah, demonstrasi, dan cooperative learning                                          | 3 | 100% |
| 10 | Media penyajian: buku teks dan slide                                                                         | 3 | 100% |
| 11 | Bentuk penyajian materi dilengkapi banyak contoh                                                             | 3 | 100% |
| 12 | Materi dilengkapi latihan-latihan                                                                            | 3 | 100% |
| 13 | Tugas berupa pendalaman materi, kerja kelompok, tugas rumah, dan presentasi                                  | 3 | 100% |
| 14 | Sumber bahan ajar menggunakan rujukan seperti Akhadiyah, Alwasilah, Kuncoro, dan sumber relevan lainnya      | 3 | 100% |
| 15 | Kesulitan pembelajaran: lambatnya penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan                        | 3 | 100% |
| 16 | Terdapat kesulitan dalam menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan                                         | 3 | 100% |
| 17 | Terdapat kendala dalam penyajian topik penulisan artikel ilmiah                                              | 3 | 100% |
| 18 | Bahan ajar perlu direvisi/dikembangkan                                                                       | 3 | 100% |
| 19 | Belum pernah menggunakan bahan ajar yang menyertakan langkah-langkah pembelajaran penulisan artikel ilmiah   | 3 | 100% |
| 20 | Bahan ajar yang lengkap dapat membantu mahasiswa                                                             | 3 | 100% |
| 21 | Bahan ajar perlu memperhatikan kecermatan dan keluasan ulasan                                                | 3 | 100% |
| 22 | Saran: materi lebih banyak, sumber lebih beragam, bahasa mudah dipahami, serta dilengkapi contoh dan latihan | 3 | 100% |

## **2. Prototipe Bahan Ajar**

Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen serta, materi ajar yang digunakan maupun dikembangkan dalam materi ajar penulisan artikel ilmiah, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja. Proses pembuatan bahan ajar dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah dikembangkan oleh Jolly dan Bolitho.



**Gambar 1.**  
**Bagan Rancangan Bahan Ajar Penulisan Artikel Ilmiah**

Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, utama, dan akhir. Bagian pendahuluan mencakup empat komponen, yaitu (1) sampul atau cover depan, (2) halaman judul atau cover dalam, (3) kata pengantar, dan (4) daftar isi. Bagian isi mencakup beberapa aktivitas belajar yang meliputi: (1) judul, (2) panduan belajar bagi dosen dan mahasiswa, (3) kompetensi dasar atau materi inti, (4) informasi pendukung, (5) latihan soal, (6) rangkuman materi, (7) penilaian, dan (8) glosarium. Bagian penutup terdiri dari dua bagian, yaitu daftar pustaka dan cover belakang.

Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai desain buku teks penulisan artikel ilmiah yang dikembangkan oleh peneliti, yang dapat dilihat pada bagan 2 berikut ini.



**Gambar 2.**  
**Bagan Komponen Buku Teks Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Pengembangan**

### 3. Hasil Validasi Ahli

Validasi terhadap buku yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 2 Desember 2025 hingga 10 Februari 2026, dengan fokus pada empat aspek, yakni aspek kelayakan isi atau materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian atau bentuk penyajian, serta aspek kegrafikaan. Ahli yang melakukan validasi terhadap aspek kelayakan isi atau materi berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Makassar, sedangkan aspek penyajian atau tampilan berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. Selain itu, aspek kegrafikaan oleh dosen dari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Untuk aspek kebahasaan, validasinya dilakukan oleh dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja.

Untuk memperjelasnya, saran dan komentar dari para ahli atau pakar dalam validasi bahan ajar, penulisan artikel ilmiah, serta hasil revisi atau perbaikan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Saran/Komentar Pakar dan Hasil Revisi Bahan Ajar**

| <b>Komponen Penilaian</b>   | <b>Saran/Komentar Validator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Hasil Revisi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kelayakan Isi/Materi</b> | 1. Indikator perlu disesuaikan dengan materi bahan ajar, terutama pada setiap submateri. 2. Rubrik penilaian perlu diperinci agar sesuai dengan setiap materi yang diajarkan.                                                                                                                                                                                                                          | 1. Kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian telah diperbaiki dan disesuaikan dengan materi. 2. Rubrik penilaian telah diperbaiki dan diperinci untuk masing-masing materi.                                                                                                                                           |
| <b>Kebahasaan</b>           | 1. Masih terdapat kalimat yang tidak efektif dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang kurang tepat. 2. Masih ditemukan kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca.                                                                                                                                                                                                                                   | 1. Kalimat-kalimat yang kurang efektif telah diperbaiki agar lebih jelas dan komunikatif. 2. Kesalahan ejaan, tata kalimat, dan penggunaan tanda baca telah diperbaiki sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.                                                                                                              |
| <b>Penyajian</b>            | 1. Tujuan pembelajaran perlu diperjelas. 2. Indikator pada setiap materi perlu diperjelas kembali. 3. Latihan-latihan perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan materi. 4. Bahan ajar perlu dilengkapi dengan materi yang dapat menuntun mahasiswa memahami tujuan pembelajaran. 5. Setiap submateri perlu dilengkapi dengan tujuan pembelajaran. 6. Informasi yang disajikan perlu diseleksi agar tidak | 1. Urutan pembelajaran telah dicantumkan secara lebih jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran menulis. 2. Setiap submateri telah dilengkapi dengan tujuan dan indikator pembelajaran. 3. Materi dan latihan telah disesuaikan dan dilengkapi secara lebih sistematis. 4. Materi tambahan yang menuntun mahasiswa mencapai |

|                    |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                        |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | semua informasi dicantumkan dalam bahan ajar.                                                                                                                                | tujuan pembelajaran telah ditambahkan. 5. Informasi yang kurang relevan telah diseleksi agar penyajian materi lebih fokus.                                                             |
| <b>Kegrafikaan</b> | 1. Tampilan fisik bahan ajar perlu diperhatikan agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. 2. Penempatan nama penulis pada sampul depan perlu diperbaiki. | 1. Tampilan fisik dan desain sampul depan telah diperbaiki agar lebih menarik. 2. Penempatan nama penulis pada sampul depan telah diperbaiki dan disesuaikan dengan tata letak sampul. |

Dari saran tersebut dibuat perubahan terhadap hal-hal berikut.

Berdasarkan hasil revisi terhadap komponen penilaian kelayakan isi atau materi dalam buku teks penulisan artikel ilmiah, telah dilakukan perbaikan pada bagian kompetensi dasar, indikator pencapaian, serta dilengkapi dengan rubrik penilaian. Selanjutnya, hasil revisi terhadap komponen penilaian kebahasaan dalam buku teks penulisan artikel ilmiah juga telah diperbaiki, terutama mengenai kesalahan penggunaan kalimat dan tanda baca. Sehubungan dengan hasil revisi terhadap komponen penilaian penyajian dalam buku teks penulisan artikel ilmiah, telah dilakukan perbaikan terhadap urutan penyajian materi serta kelengkapan isi yang membimbing mahasiswa dalam memahami tujuan pembelajaran. Selama proses revisi, komponen penilaian kegrafikaan dalam buku teks penulisan artikel ilmiah juga telah diperbaiki, serta tampilan fisik cover depan buku teks telah disesuaikan dengan judul yang terdapat pada buku teks tersebut.

## 5. Hasil Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, pada kelas A.6.2. Subjek dalam uji lapangan terdiri dari 22 mahasiswa, yang ditentukan berdasarkan rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah penulisan artikel ilmiah. Uji lapangan ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui bahan ajar tersebut, khususnya kemampuan mereka dalam memahami setiap materi penulisan artikel ilmiah yang terdapat dalam buku bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti.

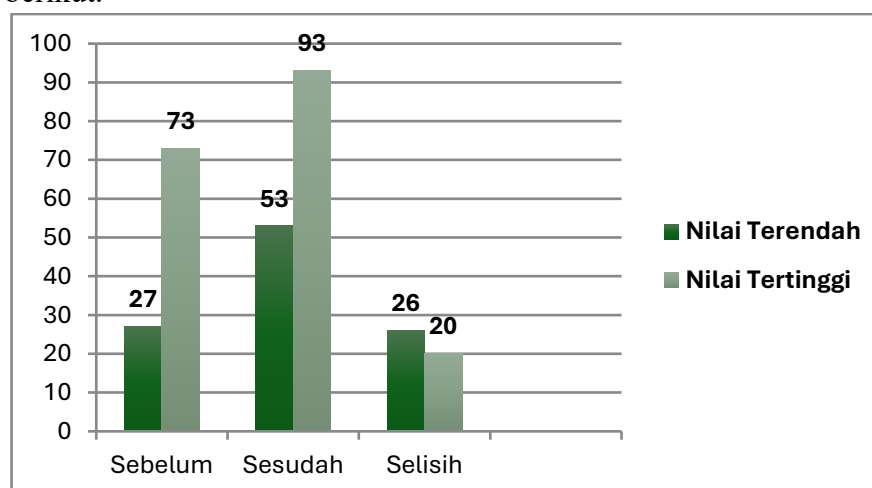
### a. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Materi Artikel Ilmiah

Hasil *Pretest* dan *Posttest* materi artikel ilmiah pada Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Materi Artikel Ilmiah**

| No.              | Nama Mahasiswa | Pretest      | Posttest     | Selisih      |
|------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
| 1                | KHR            | 73           | 93           | 20           |
| 2                | DTN            | 67           | 80           | 13           |
| 3                | APR            | 53           | 67           | 14           |
| 4                | NVS            | 67           | 73           | 6            |
| 5                | FAP            | 47           | 53           | 6            |
| 6                | BYA            | 53           | 73           | 20           |
| 7                | ATN            | 53           | 67           | 14           |
| 8                | RCO            | 27           | 67           | 40           |
| 9                | EKS            | 53           | 60           | 7            |
| 10               | CNK            | 40           | 73           | 33           |
| 11               | MAG            | 73           | 80           | 7            |
| 12               | ATY            | 73           | 80           | 7            |
| 13               | TAP            | 73           | 87           | 14           |
| 14               | SRS            | 73           | 80           | 7            |
| 15               | YAF            | 33           | 53           | 20           |
| 16               | SSL            | 53           | 67           | 14           |
| 17               | EVT            | 73           | 80           | 7            |
| 18               | SMT            | 53           | 87           | 34           |
| 19               | MTA            | 73           | 87           | 14           |
| 20               | SCR            | 47           | 73           | 26           |
| 21               | SVI            | 40           | 53           | 13           |
| 22               | PWP            | 60           | 73           | 13           |
| <b>Jumlah</b>    |                | <b>1.257</b> | <b>1.606</b> | <b>349</b>   |
| <b>Rata-rata</b> |                | <b>57,14</b> | <b>73,00</b> | <b>15,86</b> |

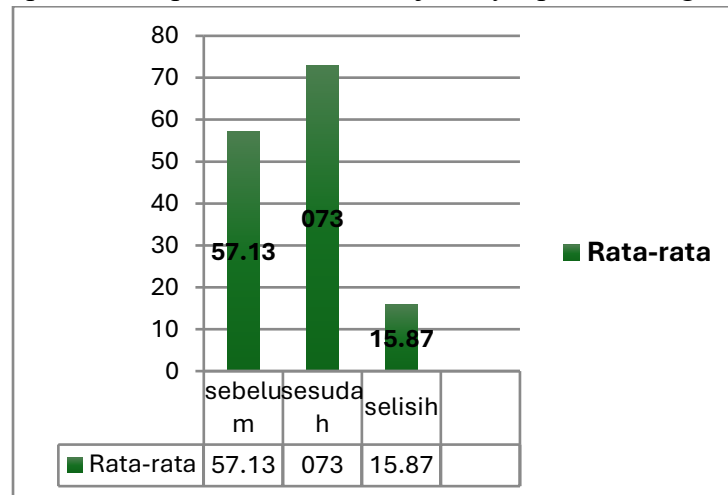
Adapun perincian perolehan nilai mahasiswa tersebut digambarkan pada grafik berikut.



**Gambar 3.**

**Grafik Nilai Tes Materi Penulisan Artikel Ilmiah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks Hasil Pengembangan**

Dari perbandingan hasil tes penulisan artikel ilmiah sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan, dapat dilihat adanya perbedaan nilai rata-rata serta selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti tes pra dan tes pasca. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.



**Gambar 4.**  
**Perbedaan nilai rata-rata**

## 6. Hasil Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai adanya perbedaan atau tidak dalam tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menulis sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik yang menggunakan program SPSS versi 16 melalui metode uji t.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes yang dilakukan pada 22 mahasiswa mengenai kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah diperoleh data sebagai berikut.

### a. Hasil Uji Statistik Materi Aspek Penulisan Artikel Ilmiah

#### 1) Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas

Hasil perbandingan nilai pretest dan posttest terkait materi penulisan artikel ilmiah. Nilai terkecil dalam pretest adalah 27 dan nilai tertinggi adalah 73, sementara nilai terkecil dalam posttest adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 93. Nilai rata-rata (mean) pada tes awal (pretest) dalam penulisan artikel ilmiah adalah 57,14 dengan standar deviasi sebesar 14,393, sementara nilai rata-rata (mean) pada tes akhir (posttest) dalam penulisan artikel ilmiah meningkat menjadi 73,00 dengan standar deviasi 11,435.

Selama itu, untuk menentukan apakah data yang diperoleh tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui perangkat lunak SPSS versi 16. Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan teori

terkait penulisan artikel ilmiah yang diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja, Dalam penulisan artikel ilmiah menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,453. Angka 0,453 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji coba dalam penulisan artikel ilmiah tersebut mengikuti distribusi normal. Demikian pula pada data posttest penulisan artikel ilmiah yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,790. Angka 0,790 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest dalam penulisan artikel ilmiah memiliki distribusi normal.

## **2) Hasil Uji *t* Materi Penulisan Artikel Ilmiah**

Uji *t* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa sebelum dan setelah penerapan *treatment*, yaitu menggunakan bahan ajar berupa penulisan artikel ilmiah hasil pengembangan. Peneliti menggunakan uji *t* berupa paired sample *t* test melalui program SPSS 16.

Pada penulisan artikel ilmiah menunjukkan bahwa rata-rata pada pretest dan posttest penulisan artikel ilmiah adalah 15,864 dengan deviasi standar 9,731 dan nilai sig (2-tailed) 0,00. Angka 0,00 ini lebih kecil dibandingkan dengan *alpha value* yang adalah 0,05. Jadi, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

## **7. Hasil Wawancara**

Wawancara dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menambah informasi dari kuesioner dan analisis kebutuhan buku teks yang dihasilkan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan untuk dosen dan mahasiswa. Wawancara untuk mahasiswa dilaksanakan pada 21 April 2025, sedangkan wawancara dengan tiga dosen dilakukan pada 16 Juni 2025.

## **Pembahasan**

### **1. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa dan Dosen**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa tingkat enam dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, secara umum, materi ajar artikel ilmiah yang diperlukan terdiri dari bahan yang bersifat *fleksibel* (mudah dimengerti), menyenangkan, dan dilengkapi dengan petunjuk serta instruksi yang jelas serta mudah dipahami. Materi ajar itu juga disertai dengan contoh-contoh yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan serta mencakup ringkasan. Terdapat evaluasi atau latihan menggunakan bahasa yang sederhana dan praktis, serta penilaian atau latihan yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## 2. Rancangan Buku Teks

Berdasarkan penelaahan terkait kebutuhan mahasiswa dan pengajar, telah dikembangkan *prototipe* buku ajar dengan tema penulisan artikel ilmiah. *Prototipe* buku ajar ini menyertakan berbagai elemen buku, seperti: (1) judul, (2) kompetensi inti (KI), indikator, serta sasaran pembelajaran, (3) isi materi, (4) ringkasan, (5) latihan soal, (6) evaluasi, (7) glosarium, dan (8) referensi.

Sebelum buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti diserahkan ke mahasiswa semester enam dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, dilakukan tahap validasi oleh para ahli. Proses validasi tersebut mencakup (1) ahli dalam kelayakan isi atau materi, (2) ahli dalam aspek kebahasaan, (3) ahli dalam penyajian materi, dan (4) ahli yang mengevaluasi grafika. Hasil dari validasi bahan agar terkait penulisan artikel ilmiah yang berbentuk buku dengan judul penulisan artikel Ilmiah menunjukkan bahwa buku ajar ini sudah sesuai dan berkualitas. Hal ini didukung oleh hasil dari validasi ahli kelayakan isi atau materi yang mengevaluasi keakuratan isi dengan kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran, kecocokan dengan kebutuhan mahasiswa relevansi materi dalam buku ajar, kebenaran substansi isi, dan manfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan yang dinilai oleh para ahli tersebut. Ahli kebahasaan telah menilai keakuratan bahasa, tingkat keterbacaan, kejelasan informasi yang disajikan, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan penggunaan bahasa yang efektif serta efisien. Ahli penyajian materi mengevaluasi cara penyampaian materi yang berkaitan dengan kejelasan tujuan, urutan presentasi, pemberian motivasi, interaktivitas, serta kelengkapan informasi yang diberikan. Terakhir, ahli grafika menilai aspek penggunaan jenis huruf, layout, ilustrasi, serta desain tampilan dari buku ajar tersebut.

## 3. Buku Teks Hasil Pengembangan

Berdasarkan pengamatan terhadap kebutuhan mahasiswa serta para pengajar, telah dibuat *prototipe* buku ajar dengan tema penulisan artikel akademik. *Prototipe* buku ajar ini dilengkapi dengan berbagai elemen buku ajar, yang mencakup: (1) judul; (2) kompetensi inti (KI), indikator, dan sasaran pembelajaran; (3) materi; (4) ringkasan; (5) latihan; (6) evaluasi; (7) *glosarium*; dan (8) referensi.

Sebelum buku teks yang dikembangkan oleh peneliti didistribusikan kepada mahasiswa semester VI di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, proses validasi oleh para ahli dilakukan. Validasi ini mencakup: (1) ahli kelayakan isi/materi; (2) ahli bahasa; (3) ahli penyampaian materi, dan; (4) ahli grafika. Hasil dari validasi terhadap materi ajar penulisan artikel ilmiah yang berbentuk buku teks berjudul "Penulisan Artikel Ilmiah" menunjukkan bahwa buku tersebut sudah memenuhi syarat dan baik. Ini terkonfirmasi melalui penilaian dari ahli kelayakan isi/materi

yang mengulas kebenaran materi atau isi yang meliputi kesesuaian kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan mahasiswa, kesesuaian dengan kebutuhan buku teks, keakuratan substantif isi/materi, serta manfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan yang dinilai dari skor oleh ahli tersebut.

Ahli bahasa juga menilai akurasi penggunaan bahasa dan tingkat keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, serta efektivitas dan efisiensi penggunaan bahasa. Penyampaian materi yang mencakup kejelasan tujuan, urutan penyajian, motivasi yang diberikan, interaktivitas, serta kelengkapan informasi. Terakhir, ahli grafika menilai pemilihan *font*, tata letak, ilustrasi, dan desain presentasi buku teks.

Dapat disimpulkan bahwa *prototipe* buku ajar mengenai penulisan artikel ilmiah dalam bentuk buku ajar yang telah dikembangkan ini dinyatakan sesuai untuk diteruskan ke tahap uji lapangan bagi mahasiswa semester VI, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja.

#### **4. Buku Teks yang Sudah Divalidasi**

Setelah mendapatkan hasil *prototipe* dari validasi para ahli, diperoleh materi ajar dalam bentuk buku teks untuk menulis artikel ilmiah yang telah dikembangkan, yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Bagian pendahuluan mencakup: (1) sampul depan; (2) sampul belakang; (3) pengantar; (4) panduan belajar, dan; (5) isi daftar. Berikutnya, bagian isi terdiri dari: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, serta tujuan pembelajaran; (3) materi pembelajaran; (4) ringkasan; (5) latihan; (6) evaluasi; (7) glosarium. Dalam bagian penutup terdapat: (1) daftar referensi dan; (2) bibliografi.

Hasil dari uji coba lapangan yang dilaksanakan kepada 22 mahasiswa semester VI di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja pembelajaran penulisan artikel ilmiah menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai tes penulisan artikel ilmiah yang meningkat setelah mahasiswa menggunakan buku teks yang dikembangkan oleh peneliti. Peningkatan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah tampak dari selisih rata-rata tes materi artikel ilmiah yang mencapai angka 15,87.

#### **5. Pengaruh Buku Teks**

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui pengujian uji-t dengan bantuan software SPSS versi 16, ditemukan bahwa buku teks yang berjudul "Menulis Artikel Ilmiah" yang dikembangkan memiliki dampak

yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Dampak dari buku teks ini tercermin dari kemajuan keterampilan menulis mahasiswa, peningkatan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam penulisan, dan pengetahuan mereka tentang menulis yang menunjukkan kemajuan yang berarti. Hasil analisis statistik pada uji-t yang dilakukan dengan software SPSS versi 16 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah pemakaian buku teks tersebut. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah di kalangan mahasiswa terjadi setelah mereka menggunakan buku teks yang telah dikembangkan. Alasan di balik hal ini adalah karena buku teks yang dirancang tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, menyajikan materi, contoh, serta latihan dengan cara yang jelas, serta melibatkan penilaian dan penggunaan bahasa yang simpel dan mudah dipahami.

Buku pengajaran perlu dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar bagi mahasiswa, dengan menyertakan materi yang jelas mudah dimengerti, lengkap dengan contoh-contoh untuk membantu mahasiswa dalam memahami isi yang diberikan. Buku panduan harus mencakup tugas atau evaluasi. Aktivitas tugas dan evaluasi memiliki tujuan untuk: (1) memperbaiki kemampuan dan hasil pendidikan, (2) meningkatkan metode pembelajaran, dan (3) memupuk semangat belajar pada siswa (Wahyuni dan Ibrahim, 2012:5).

Selain itu, dalam proses pembuatan buku ajar, "Penerapan bahasa yang mudah dan jelas yang mencakup pemilihan jenis bahasa, pilihan kata, kalimat yang efisien, serta penyusunan paragraf yang memiliki makna sangat berpengaruh terhadap kegunaan buku ajar tersebut, sehingga membantu mahasiswa dalam memahami ide atau konsep yang dihadirkan dalam materi itu". Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran menulis artikel penelitian bisa dilaksanakan dengan lebih baik dan efisien (Setiawan, 2007:1, 47)

Akhirnya, para peneliti menyimpulkan bahwa identifikasi kebutuhan buku ajar untuk mahasiswa dan pengajar relatif sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam proses penulisan artikel ilmiah. Buku ajar *Penulisan Artikel Ilmiah* yang telah dikembangkan ini disusun berdasarkan kebutuhan para mahasiswa dan pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama-tama, siswa tahun keenam dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja memiliki beragam kebutuhan terkait materi pembelajaran untuk menulis artikel ilmiah. Kebutuhan ini berkaitan dengan isi dan elemen fisik dari materi pembelajaran. Dalam hal isi, siswa mencari materi yang menarik dan mudah dimengerti agar dapat meningkatkan keterampilan mereka. Sedangkan dari segi fisik, siswa menginginkan materi pembelajaran yang menarik perhatian melalui penggunaan warna dan gambar yang dapat memotivasi.

Kedua, buku ajar yang dikembangkan dalam studi ini mempunyai kriteria yang meliputi: (1) memberikan arahan atau skenario aktivitas pembelajaran yang terperinci, (2) menyajikan konten yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, (3) menyajikan ilustrasi yang membantu mahasiswa dalam memahami konten yang disampaikan, (4) menampilkan latar berwarna untuk bagian contoh, ringkasan, dan glosarium, serta (5) menyajikan elemen buku ajar yang terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, konten, ringkasan, latihan, evaluasi, glosarium, dan daftar referensi.

Ketiga, materi pengajaran untuk penulisan artikel ilmiah yang telah dikembangkan dengan judul Penulisan Artikel Ilmiah. Berikut adalah komponen-komponen yang terdapat dalam buku teks yang dikembangkan ini. (a) Bagian pendahuluan meliputi (1) sampul luar, (2) sampul dalam, (3) kata pengantar, (4) petunjuk belajar, dan (5) daftar isi. (b) Bagian isi mencakup (1) judul, (2) kompetensi dasar (KD), indikator, serta tujuan pembelajaran, (3) materi, (4) rangkuman, (5) latihan, (6) penilaian, dan (7) glosarium. (c) Bagian penutup terdiri dari (1) daftar pustaka dan (2) bibliografi. Buku teks yang telah dikembangkan ini dinyatakan sesuai untuk digunakan proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja serta di institusi pendidikan tinggi lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang mirip dengan universitas tempat bahan ajar ini diuji coba. Penilaian ini berdasarkan validasi dari ahli mengenai kelayakan materi, ahli kebahasaan, pakar penyajian materi, dan ahli grafika, serta hasil dari uji coba lapangan yang bersifat terbatas.

Keempat, buku teks yang telah dikembangkan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah melalui penyajian contoh yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi serta menyediakan latihan-latihan untuk memperbaiki hasil belajar mereka. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat diukur dari nilai rata-rata sebelum penggunaan buku teks yang dikembangkan dan nilai rata-rata tersebut menunjukkan kemajuan setelah mahasiswa memanfaatkan buku teks tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2013). *Pengembangan modul keterampilan menulis I Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja* [Laporan penelitian]. Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Ahmadi, A. (2010). *Konstruksi pengembangan pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Brown, H. D. (1994). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. Prentice Hall.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The systematic design of instruction*. Pearson.
- Jolly, D., & Bolitho, R. (1998). A framework for materials writing. In B. Tomlinson (Ed.), *Materials development in language teaching* (pp. 90–115). Cambridge University Press.
- Kuncoro, M. (2009). *Mahir menulis: Kiat jitu menulis artikel opini, kolom, dan resensi buku*. Erlangga.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Setiawan, D., et al. (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarno. (2009). *Pembelajaran menulis*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Syahid, A. (2003). *Pengembangan bahan ajar mata kuliah rancangan pembelajaran dengan menerapkan model elaborasi* [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Malang.
- Tomlinson, B. (Ed.). (1998). *Materials development in language teaching*. Cambridge University Press.
- Uno, H. B. (2008). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.

